

# **KEEFEKTIVITASAN PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN MENGGUNAKAN METODE TANYA JAWAB DENGAN MEDIA PRESENTASI PREZI PADA SISWA KELAS 3 SD MANDALA II SURABAYA**

Wulan Setyowati  
Fakultas Sastra dan Pendidikan Bahasa, Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Widya Kartika  
Jl. Sutorejo Prima Utara II/I, Surabaya 60113  
Email : [wangmu15n@gmail.com](mailto:wangmu15n@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Bahasa Mandarin merupakan bahasa asing yang masih sangat asing bagi siswa, tentunya berbeda dengan pengajaran mata pelajaran lainnya. Pengajaran Bahasa Mandarin tidak lepas dari metode yang dapat mempermudah siswa dalam belajar.

Laporan penelitian ini disusun untuk mengetahui bagaimana penerapan media terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin menggunakan metode tanya jawab dengan media presentasi prezi terhadap pengenalan kosakata baru pada siswa kelas III SD Mandala II Surabaya dan juga untuk mengetahui sejauh manakah hasil efektivitas terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin menggunakan metode tanya jawab dengan media presentasi prezi terhadap pengenalan kosakata baru pada siswa kelas III SD Mandala II Surabaya. Penulis melakukan pengajaran sebanyak 4 kali dengan menggunakan metode tanya jawab dengan media presentasi prezi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode tanya jawab, metode tanya jawab adalah suatu cara mengajar dimana guru dan siswa aktif bersama, guru bertanya dan siswa memberikan jawaban. Media pembelajaran yang digunakan adalah media presentasi prezi, prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet.

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui hasil efektivitas terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin menggunakan metode tanya jawab dengan media presentasi prezi ini cukup efektif.

**Kata kunci:** metode tanya jawab, media prezi, Belajar bahasa mandarin.

## **1. PENDAHULUAN**

Jaman sekarang merupakan jaman dimana kegiatan manusia di dukung dan dipengaruhi oleh faktor – faktor yang mendunia. Era globalisasi ini rupanya berpengaruh terhadap proses komunikasi dalam kehidupan masyarakat. Komunikasi erat kaitannya dengan Bahasa. Kemampuan berbahasa asing merupakan faktor penting bagi kelangsungan hidup di masa depan, jika tidak mengetahui atau memahami akan sangat sulit memasuki dunia bisnis di masa depan.

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan teknologi negara Republik Rakyat China berdampak pada penyebaran tenaga kerja ahli berbahasa mandarin di seluruh dunia. Hal tersebut membuat penggunaan Bahasa Mandarin dalam berkomunikasi di dunia pekerjaan

maupun pendidikan mengalami kenaikan signifikan. Sehingga membuat banyak orang di dunia mulai mempelajari Bahasa Mandarin untuk berkomunikasi terkait pekerjaan maupun pendidikan. Bahasa Mandarin sendiri tidak lepas dari istilah Hanzi dan Pinyin. Hanzi adalah aksara Tionghoa dan pinyin adalah huruf latin yang digunakan dalam Bahasa Mandarin. Masyarakat yang memulai mempelajari Bahasa Mandarin adalah masyarakat di Indonesia. Orang keturunan Tionghoa di Indonesia menyadari bahwa sangat sulit mempelajari bahasa mandarin terutama sulitnya menghafal Hanzi, kebanyakan dari mereka akan lebih mudah mengingat pinyin saja. Peminat yang mempelajari Bahasa Mandarin datang dari semua

kalangan antara lain anak – anak, remaja bahkan orang dewasa. Selain itu banyak sekolah swasta di Indonesia yang sudah memasukkan Bahasa Mandarin sebagai kelas pengembangan diri yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Salah satu sekolah yang telah memasukkan Bahasa Mandarin kedalam kelas pengembangan diri adalah SD Mandala II Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa SD Mandala II Surabaya menyadari bahwa belajar Bahasa Mandarin menjadi salah satu hal yang penting untuk siswa. Tetapi masih ada sebagian siswa – siswi kurang memperhatikan jika guru sedang menjelaskan di depan kelas. Hal ini membuat penulis terpacu untuk melakukan penelitian baru mengenai metode belajar tanya jawab dengan media prezi. Melalui observasi, praktek mengajar dan mengisi lembar soal yang dilakukan pada siswa – siswi kelas 3 SD Mandala II Surabaya, penulis melakukan penelitian dengan metode dan media yang baru.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis pilih adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penulis memilih penelitian kuantitatif agar dapat digunakan untuk hasil evaluasi belajar siswa yang didapat dari nilai tugas siswa selama mengerjakan soal latihan yang diberikan.

### 2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian selama 1 bulan yang akan dimulai pada bulan april – mei 2019 di SD Mandala II

Surabaya. Pelajaran Bahasa Mandari di SD Mandala II Surabaya berada setiap hari Jumat, akan tetapi jika di hari lain terdapat jam kosong akan diijinkan untuk memasuki kelas dan mengajak siswa belajar Bahasa Mandarin.

### 2.2. Metode dan Rancangan Penelitian

Pada proses penelitian ini, penulis mengevaluasi dengan cara memberikan tes tertulis, yang didalamnya siswa diminta menulis arti Bahasa mandarinnya menggunakan Pinyin, menjodohkan kosa kata Bahasa mandarin dengan gambar, serta menulis urutan goresan kosakata tersebut dengan benar. Bahan ajar yang diberikan adalah buku PPSA 第九课 ( bab 9 ), karena keterbatasan materi , maka penulis membaginya ke dalam 2 bagian. Penulis melakukan tes tertulis yang dilakukan sebanyak 4 kali. Penulis memberikan 1 kali tes dalam 1 pertemuan dan akan dilakukan pada akhir penyampaian materi.

Untuk pertemuan pertama penulis akan menyampaikan materi beberapa kosakata yang ada di halaman depan dalam bab 9 ini, penulis menyampaikan materi dengan media Prezi, isi Prezi yang penulis buat seperti terdapat gambar dan penulis menampilkannya (menunjukkan gambar) pada siswa bagian 1 dan meminta siswa untuk menebak sekaligus memperhatikan gambar itu, kemudian penulis akan memberikan hanzi dan pinyin. Penulis meminta agar siswa mengikuti penulis untuk membaca agar para siswa dapat membacanya dengan benar. Setelah semua selesai penulis menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang akan diberikan.

Untuk pertemuan kedua penulis akan menyampaikan ulasan untuk materi minggu lalu, kemudian penulis menunjukkan prezi bagian 1 dan bertanya jawab dengan siswa untuk mengingat kembali bagaimana cara membacanya, bagaimana hanzi nya , untuk mengulas penulis menyiapkan presentasi prezi ini dengan trik memaju mundurkan *slide* agar siswa tidak bosan dan tetap mau belajar memperhatikan penulis menyampaikan

materi di depan. Setelah semua selesai penulis menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang akan diberikan.

Untuk pertemuan ketiga ini, penulis menunjukkan prezi yang didalamnya berisikan materi baru yakni materi kosakata yang ada di halaman selanjutnya, untuk pertama penulis menunjukkan gambar bagian ke 2 dan meminta siswa untuk menebak dan memperhatikan gambar itu, kemudian penulis akan memberikan hanzi dan pinyin. Tidak lupa penulis meminta siswa untuk membacanya bersama – sama, dan penulis membenarkan jika ada yang salah. Kemudian Tidak lupa penulis memaju mundurkan slide kembali untuk mengetahui seberapa fokus mereka. Setelah semua selesai dan siswa sudah jelas penulis menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang akan diberikan.

Untuk pertemuan ke empat penulis akan mengulas materi 2-3 minggu yang lalu, untuk pertama akan menunjukkan gambar bagian 1 dan bagian 2 untuk mengulas, setelahnya akan meminta beberapa siswa untuk maju menulis di papan tulis tentang apa yang guru tanyakan, tidak lupa penulis meminta para siswa untuk membaca bersama agar siswa dapat mengingat materi yang telah disampaikan penulis. Setelah itu memberikan latihan soal siswa untuk pengambilan nilai.

#### Teknik Analisa Data

##### Data Kuantitatif

Dari hasil evaluasi penulis dapat mengetahui keefektivan pengajaran Bahasa Mandarin dengan menggunakan media prezi dengan metode tanya jawab untuk meningkatkan pengetahuan kosakata baru. Penulis mengacu pada standar ketuntasan sekolah yaitu >75.

$$PK = \frac{\text{Jumlah siswa yang memenuhi standar}}{N} \times 100$$

100

PK : persentase ketuntasan

N : jumlah siswa

Efektifitas diukur dengan menggunakan standar sesuai dengan

acuan Litbang Depdagri dalam Budiani (2009) seperti pada tabel dibawah

Rasio Efektifitas	Tingkat Capaian
Dibawah 40	Sangat Tidak Efektif
40 - 59,99	Tidak Efektif
60 – 79,99	Cukup Efektif
Di atas 80	Sangat Efektif

Untuk mengetahui nilai rata – rata dapat menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$\bar{X}$  = nilai rata – rata / Mean

$\sum x$  = Jumlah nilai kelas

N = jumlah siswa

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Penerapan Media

#### Untuk Pertemuan Pertama (5 April 2019)

Pembelajaran pada pertemuan pertama yang dilakukan pada tanggal (5 April 2019) penulis memasuki kelas dan mempersiapkan LED, LCD dan Laptop. Menggunakan fitur *Zooming User Interface* dalam pengenalan kosakata baru yaitu tentang profesi. Profesi yang diajarkan: 护士 (Hùshì)、飞机师 (Fēijī shī)、渔民 (Yúmín)、警察 (Jǐngchá)、司机 (Sījī)、军人 (Jūnrén). Menampilkan gambar dengan urutan menunjukkan gambar profesi terlebih dahulu, kemudian menunjukkan gambar hanzi dan setelah itu menunjukkan gambar pinyin, dalam menunjukkan gambar profesi, hanzi dan pinyin penulis melakukan metode tanya jawab sekaligus. Kemudian hanya menampilkan gambar hanzi dan pinyin saja dan bertanya jawab agar siswa dapat lebih mengenal kosakata baru ini

### Untuk Pertemuan Kedua

Di pertemuan kedua yang dilakukan pada tanggal 12 April 2019, penulis memasuki kelas dan mempersiapkan LED, LCD dan Laptop. Menggunakan *fitur Zooming User Interface* dalam pengenalan kosakata yaitu tentang profesi. Materi pengulangan profesi yang diajarkan: 护士 (Hùshì)、飞机师 (Fēijī shī)、渔民 (Yúmín)、警察 (Jǐngchá)、司机 (Sījī)、军人 (Jūnrén). Untuk urutannya penulis menampilkan gambar profesi, hanzi dan pinyinnya, setelah itu hanya menampilkan gambar hanzinya saja, bertanya jawab dengan siswa – siswi agar siswa dapat lebih memahami dan mengetahui kosakata.

### Untuk Pertemuan Ketiga

Pembelajaran pada pertemuan ketiga ini yang dilakukan pada tanggal (5 April 2019) penulis memasuki kelas dan mempersiapkan LED, LCD dan Laptop. Menggunakan *fitur Zooming User Interface* dalam pengenalan kosakata baru yaitu tentang profesi 老师 (Lǎoshī)、医生 (Yīshēng)、牙医 (Yáyī)、厨师 (Chúshī)、农民 (Nóngmín). Dengan urutan menunjukkan gambar profesi, setelah itu barulah menampilkan gambar hanzi pinyin. Dan bagian selanjutnya penulis hanya menampilkan gambar hanzi dan pinyin saja, tidak lupa bertanya jawab tentang materi ini.

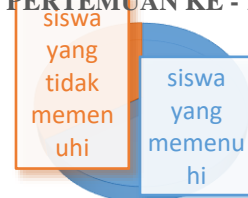
### Untuk Pertemuan Keempat

Pembelajaran pada pertemuan keempat yang dilakukan pada tanggal (26 April 2019), pada saat sebelum penulis memasuki kelas siswa telah mempersiapkan semuanya (LED dan LCD sudah siap digunakan) Menggunakan *fitur Zooming User Interface*. Dalam pertemuan ke 4 ini, penulis menampilkan tulisan profesi dalam Bahasa Indonesia, penulis meminta agar siswa menjawab arti Bahasa Mandarinya apa. Setelah itu menampilkan gambar hanzi dan profesi, penulis meminta siswa mengingat dan menunjuk beberapa siswa untuk menjawab di papan tulis.

### Hasil Efektivitas terhadap Pembelajaran Bahasa Mandarin Menggunakan Metode Tanya Jawab dengan Media Presentasi Prezi terhadap Pengenalan Kosakata Baru

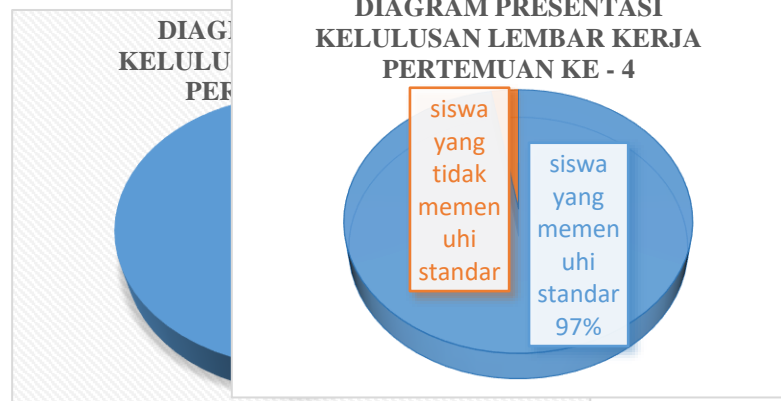
#### DIAGRAM PRESENTASI KELULUSAN LEMBAR KERJA

##### PERTEMUAN KE - 1



Dari diagram diatas, dapat diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Mandarin menggunakan metode tanya jawab dengan media presentasi prezi terhadap pengenalan kosakata baru pada siswa kelas III di SD Mandala II Surabaya sebesar 67% dengan kata lain pada pertemuan pertama ini hasilnya cukup efektif.

#### DIAGRAM PRESENTASI KELULUSAN LEMBAR KERJA PERTEMUAN KE - 4



Dari diagram diatas, dapat diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Mandarin menggunakan metode tanya jawab dengan media presentasi prezi terhadap pengenalan kosakata baru pada siswa kelas III di SD Mandala II Surabaya untuk pertemuan ke - 2 ini sebesar 97% dengan kata lain pada pertemuan kedua hasilnya sangat

#### DIAGRAM PRESENTASI KELULUSAN LEMBAR KERJA PERTEMUAN KE - 3



efektif.

Dari diagram diatas, dapat diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Mandarin menggunakan metode tanya jawab dengan media presentasi prezi terhadap pengenalan kosakata baru pada siswa kelas III di SD Mandala II Surabaya untuk pertemuan ke – 3 ini sebesar 77% dengan kata lain pada pertemuan ketiga hasilnya cukup efektif. Dari diagram diatas, dapat diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Mandarin menggunakan metode tanya jawab dengan media presentasi prezi terhadap pengenalan kosakata baru pada siswa kelas III di SD Mandala II Surabaya untuk pertemuan ke – 4 ini sebesar 97% dengan kata lain pada pertemuan keempat hasilnya adalah sangat efektif.

No	Pertemuan ke-	Siswa yang tuntas	Siswa tidak tuntas	Presentase kelulusan	efektivitas	Rata – rata
1	Pertemuan ke-1	24	12	66,6%	Cukup efektif	82,2
2	Pertemuan ke-2	35	1	97,2%	Sangat efektif	97,2
3	Pertemuan ke-3	28	8	77,77 %	Cukup efektif	85,55
4	Pertemuan ke-4	35	1	97,2%	Sangat efektif	91,5

Dari tabel diatas dapat dilihat jika pada pertemuan pertama sebanyak 24 siswa yang tuntas dan hanya 12 siswa yang masih belum tuntas, prosentase kelulusannya pun hanya mencapai 66,6% dan ini dapat dikatakan cukup efektif, serta dapat juga kita lihat bahwa rata – rata yang didapat hanya 82,2. Untuk pertemuan kedua dapat dilihat jika hanya 1 siswa saja yang belum tuntas 35 siswa lainnya sudah memenuhi nilai standar, prosentase kelulusan tinggi yakni mencapai 97,2 % dan rata – rata dapat mencapai 97,2. Didalam pertemuan ketiga terdapat 8 siswa ya

tidak tuntas sedangkan 28 siswa lainnya sudah mencapai nilai standar, prosentasenya mencapai 77,77% saja, tetapi pertemuan ketiga ini tergolong cukup efektif, rata – rata pada pertemuan ketiga ini sebesar 85,55. Dan pertemuan keempat terdapat hanya 1 siswa yang tidak memenuhi standar nilai dan 35 siswa telah tuntas, dalam pertemuan ketiga ini bisa dikatakan efektif karena prosentasenya mencapai 97,2%. Untuk pertemuan keempat ini rata – rata yang didapat sebesar 91,5.

#### 4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Mandala II Surabaya selama 4 kali pertemuan pengajaran dalam 1 bulan, maka penulis mengambil kesimpulan :

1. Menggunakan metode tanya jawab dengan media presentasi prezi ini dapat dijadikan pilihan yang tepat untuk para pengajar yang ingin memperkenalkan kosakata baru kepada siswa sehingga para siswa dapat mengetahui dan memahami penulisan, cara membacanya serta arti dari kosakata itu dengan cepat dikarenakan menggunakan metode dengan media ini bisa menarik perhatian siswa agar dapat fokus dalam belajar.
2. Dalam hasil awal penelitian ini memang tergolong cukup efektif karena hanya mencapai 66,66 % saja, materi yang penulis berikan adalah kosakata baru/materi baru yang ada di dalam buku siswa. Pertemuan ke -2 ini mengalami peningkatan mencapai 97,2 % sehingga tergolong sangat efektif, dalam pertemuan ke-2 ini penulis memberikan materi review dari kosakata yang minggu lalu telah diajarkan. Petemuan ke-3 penulis menyampaikan materi baru/ kosakata baru dari halaman selanjutnya, pertemuan ke-3 ini mencapai penurunan presentase yaitu hanya mencapai sebesar 77,77% saja, sehingga dapat tergolong cukup efektif. Dan dalam pertemuan ke -4 ini bahan materinya adalah mereview bahan ajar dari 3-2 minggu yang lalu, disini hasil presentase mereka meningkat sebesar

97,2% sehingga tergolong sangat efektif. Dalam keterangan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa menggunakan metode tanya jawab dengan media presentasi pada awal pengenalan kosakata baru hasilnya tidak dapat dipastikan akan mendapat presentase yang tinggi, tetapi jika ingin mereview menggunakan metode tanya jawab dengan media presentasi ini hasilnya dapat mengalami peningkatan yang tinggi.

3. Pengajaran kosakata bahasa mandarin pada siswa kelas III SD Mandala II Surabaya hanya dalam 2 kali pertemuan mereka sudah bisa memahami materi dengan baik.
4. Penulis menyadari bahwa dalam mengajar tidak boleh menggunakan media yang itu saja, karena jika setiap 1 semester menggunakan media yang sama siswa akan mudah bosan dan malah tidak mau memperhatikan guru yang sedang menjelaskan di depan.
5. Memberikan arahan materi yang diulang 3 kali akan lebih baik , sehingga siswa dapat mengenal, mengerti dan siswa dapat lebih memahami arti kosakata itu.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

<https://www.coursehero.com/file/p5v9i6u/Pengertian-bahasa-menurut-Harun-Rasyid-Mansyur-Suratno-2009-126-bahasa/>

<https://www.galinesia.com/2017/11/teori-efektivitas-menurut-pendapat-para.html>

<https://www.eurekapedidikan.com/2014/10/definisi-metode-menurut-para-ahli.html>

<https://www.duniapelajar.com/2011/09/20/kel ebihan-kekurangan-metode-tanya-jawab/>

<http://www.sarjanaku.com/2012/04/metode-tanya-jawab.html>

<https://www.asikbelajar.com/fungsi-media-pembelajaran/>

<https://koinworks.com/blog/mengenal-prezi-platform-untuk-membuat-presentasi-yang-menarik/>

Zurrahma Rusyfan. 2016. PREZI ; Solusi Presentasi Masa Kini. Informatika.

Halid Hanafi, La Adu & H Muzakkir. 2018. Buku Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah. Sleman. Deepublish.  
Buku PPSA 语言中心